

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti bmasangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau "in situ".¹

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dipaparkan Suparyogo dalam Chusnul Chotimah, bahwa jenis penelitian ini adalah studi kasus terhadap obyek penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala tertentu yang terjadi, sedangkan metode yang dipakai adalah metode *kualitatif naturalistic* yang berusaha menggambarkan fenomena pada kondisi alamiah, secara holistic, komplek, dinamis, dan bermakna.²

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 35, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 26

²Chusnul Chotimah Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), hlm. 52

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti bmasangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau "in situ".³ Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian dilapangan untuk memperoleh data primer, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari pencarian atau penelusuran data atas buku, internet, dan catatan lainnya yang memiliki hubungan dan dapat mendukung penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, diunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis

³Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 26

⁴*Ibid*,.. hlm.6

data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama (*Key Instrument*) dalam seluruh rangkaian penelitian, sehingga peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasil penelitian. Maka dari itu kehadiran peneliti bersifat mutlak. Untuk itu kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat diperlukan dalam rangka menemukan data yang optimal dan kredibel. Itu sebabnya kehadiran peneliti untuk mengamati fenomena-fenomena secara intensif ketika berada di setting penelitian merupakan keharusan. Peneliti tidak saja memahami peristiwa dalam konteksnya dan juga harus memahami apa yang ada di balik suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti diawali dengan pertemuan dengan pihak MTsN 1 Kota Kediri, sebagai langkah awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat izin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan dalam pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di MTsN 1 Kota Kediri. Peneliti akan datang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 9

langsung ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengambilan data di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah 1 Kota Kediri yang beralamat di Jalan Raung, Nomor 87, Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Sesuai dengan judul yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan sebagai berikut :

1. MTsN 1 Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan Islam bentuk Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan bidang hubungan masyarakat dengan baik, terprogram, dan terorganisir dengan baik.
2. MTsN 1 Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan Islam dengan peminat yang banyak setiap diadakannya penerimaan peserta didik baru, sehingga melebihi jumlah target untuk diterima sebagai peserta didik baru.
3. Seluruh warga sekolah berperan aktif dalam pengembangan MTsN 1 Kota Kediri.
4. MTsN 1 Kota Kediri memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, wali murid, dan alumni.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang

ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggungjawabkan).

Terdapat dua sumber data yang akan menentukan proses pengumpulan data yang akan dilakukan, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari pihak yang bersangkutan dan ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil observasi partisipan (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepthinterview*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih dengan teknik *snowball sampling*.⁶ Dalam pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan:

- 1) Kepala MTsN 1 Kota Kediri
- 2) Waka Humas MTsN 1 Kota Kediri
- 3) Siswa MTsN 1 Kota Kediri
- 4) Wali Murid

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung ataupun tidak langsung yang bersumber dari struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku dan foto, serta temuan data lain yang berkaitan dengan manajemen humas pada masa pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Kota Kediri. Data sekunder juga bisa diperoleh dari studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan.

⁶Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy*...hlm. 55

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.⁷ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis.
- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Misalnya dengan ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, dan bergerak seperti aktivitas, kinerja, kegiatan dll.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau dimbol-simbol lain.

Dari beberapa indikator tersebut, menjadi alasan utama peneliti melakukan penelitian manajemen hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam pada masa pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Dalam wawancara ini diperlukan keseriusan peneliti dalam melakukannya. Maksudnya, wawancara ini dilakukan secara mendalam, yang cara pengumpulan datanya menggunakan sistem tanya jawab yang berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan secara mendalam agar peneliti memperoleh banyak informasi tentang manajemen

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

humas lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19*, serta menggali informasi lebih dalam terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum dapat dipahami.

Peneliti akan melakukan wawancara tanpa terikat oleh daftar pertanyaan tidak terstruktur sehingga dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dalam memperoleh informasi mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam praktiknya, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, siswa dan walimurid serta beberapa informan lain yang terkait dengan penelitian.

2. Observasi Partisipasi

Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan. Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan non partisipan, dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan hanya berkedudukan selaku penonton atau pengamat.

Dalam melakukan observasi partisipan ini peneliti akan datang langsung dan melakukan pengamatan dengan melihat peristiwa, pencatatan, dan pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan

dan berkaitan dengan manajemen humas pada masa pandemi *covid-19* di MTsN 1 Kota Kediri.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menganalisis data terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, dan video sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan mengenai manajemen humas di MTsN 1 Kota Kediri.

Dengan data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan perbandingan untuk dianalisa lebih lanjut, karena antara wawancara dengan dokumen bisa terjadi adanya kesenjangan. Sehingga dengan perbandingan ini peneliti dapat menyelaraskan dengan cara menggabungkan dari data dokumen dan wawancara dengan baik. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil sekolah, laporan kegiatan, foto, dan data kehumasan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan sesudah dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan ketika selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Bagi peneliti analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui proses sebagai berikut :⁸

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 245-252

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penumpukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

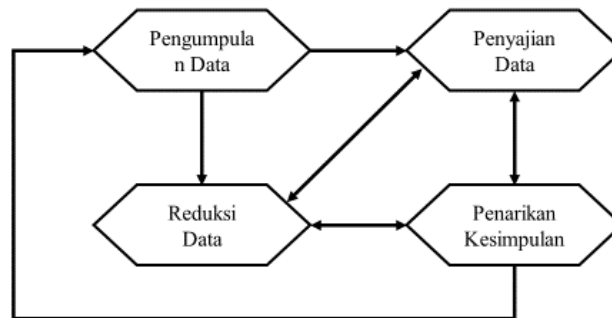
2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal akan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Bagan 3.1. Grafik Analisis Data⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data ini, peneliti memakai teknik triangulasi, sehingga pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Sehingga data yang digunakan dapat memeneuhi kriteria sebagai berikut:¹⁰

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini berfungsi : pertama, melaksanaka inkuiri sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan anda yan sedang diteliti.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 247

¹⁰Lexy Moleong, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 324-325

Dalam penelitian ini, Uji *credibility* dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi waktu, sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan konsultasi kepada pembimbing.

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah data dari berbagai sumber data terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi untuk memeriksa kembali apakah ada data baru atau data yang berubah. Maka peneliti kembali melakukan penggalian data. Namun, apabila tidak terdapat data baru atau perubahan data maka peneliti mengakhiri penelitian.

Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang sudah didapatkan dari informan dengan keadaan sekarang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan kemarin masih sesuai atau tidak dengan keadaan yang terjadi dilapangan saat ini. Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Selanjutnya, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan teman

sejawat dan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan informasi tambahan terkait dengan fokus penelitian.¹¹

2. Keteralihan (*Transfmasability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang samaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang penalihan tersebut. Untuk keperluan itu, peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

Uji *transfmasability* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pembaca terhadap penyusunan informasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian, sehingga muncul suatu asumsi bahwa hasil penelitian ini dimungkinkan dapat digunakan atau diterapkan dilembaga lain yang memiliki kasus hampir sama.¹² Dalam penelitian ini, uji *transfmasability* berkaitan dengan *Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Neeri 1 Kota Kediri* dilakukan dengan cara penyusunan laporan dengan jelas, rinci, mudah dipahami, dapat dipercaya dan sistematis. Dan, dengan meminta bantuan teman sejawat untuk membaca draf hasil penelitian guna mengetahui tingkat pemahaman terhadap hasil penelitian.

¹¹Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy*...hlm. 61

¹²*Ibid*...hlm. 62

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap terhadap keseluruhan proses penelitian. Sugiyono dalam Chusnul Chotimah menyebutkan suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹³

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjaring data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, *audit trail* dilakukan oleh teman sejawat yang ahli dalam tema ini guna penyusunan hasil temuan agar dapat diterima dan dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya.¹⁴

4. Kepastian (*Confirmability*)

Disini, pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.

Dalam penelitian ini, uji *confirmability* dilakukan dengan cara melalui kegiatan ujian skripsi. Dalam hal ini proses dan hasil penelitian seluruh diuji objektivitasnya oleh para penguji, untuk memastikan objektivitas dari penelitian ini.

¹³*Ibid*...hlm. 63

¹⁴*Ibid*...hlm. 63

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Beberapa tahapan penelitian adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Persiapan penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri yang dipilih peneliti untuk mendapat informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan pada masa pandemi *Covid-19* maupun interview kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri mengenai manajemen humas. Tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek/subjek penelitian sesuai dengan tema/judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada sumber data yang telah ditentukan.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-32, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai manajemen humas dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.